

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan motorik kasar anak usia dini merupakan aspek fundamental dalam pertumbuhan mereka yang memengaruhi kemampuan fisik, kognitif, dan sosial mereka. Motorik kasar mencakup keterampilan seperti berlari, melompat, memanjat, dan koordinasi tubuh besar lainnya yang sangat penting bagi kesehatan dan kebugaran anak. Pada usia dini, kemampuan motorik kasar yang baik tidak hanya mendukung aktivitas fisik sehari-hari tetapi juga berkontribusi pada perkembangan. Pendapat Tedjasaputra, (2001) dalam konteks pendidikan anak usia dini, peran guru sangat krusial dalam merancang dan melaksanakan aktivitas yang mendukung perkembangan motorik kasar. Namun, dalam banyak situasi, guru perempuan sering kali mendominasi bidang pendidikan anak usia dini, termasuk dalam kegiatan yang melibatkan motorik kasar. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana kehadiran dan keterlibatan guru laki-laki memengaruhi pembelajaran dan perkembangan motorik kasar anak.

Guru laki-laki, meskipun lebih jarang ditemui dalam pendidikan anak usia dini, dapat membawa perspektif dan pendekatan yang berbeda dalam pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa kehadiran guru laki-laki dapat memberikan dampak positif terhadap dinamika kelas dan perkembangan anak, termasuk dalam kegiatan fisik dan permainan. Permainan oray-orayan adalah salah satu jenis

permainan yang melibatkan gerakan tubuh besar dan dapat berfungsi sebagai media efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak (Putra, 2023).

Permainan oray-orayan, yang melibatkan aktivitas seperti berguling dan bergerak dalam formasi berkelompok, merupakan alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. Melalui permainan ini, anak-anak tidak hanya belajar mengendalikan tubuh mereka tetapi juga berlatih bekerja sama dengan teman sebayanya. Namun, seberapa efektif permainan ini dalam konteks pengajaran oleh guru laki-laki belum banyak diteliti.

Di RA Arafah, Kelompok B merupakan salah satu kelompok yang dapat menjadi model untuk meneliti pengaruh guru laki-laki dalam pembelajaran motorik kasar. Guru laki-laki di RA Arafah berpotensi memberikan pendekatan baru dan perspektif berbeda dalam penggunaan permainan oray-orayan, yang mungkin dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak secara lebih efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana figur guru laki-laki dapat mempengaruhi pembelajaran motorik kasar anak melalui permainan oray-orayan. Dengan menganalisis peran guru laki-laki dalam konteks ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang cara-cara untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran motorik kasar dan memberikan rekomendasi bagi praktik pendidikan di masa depan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses permainan oray-orayan terhadap peningkatan keterampilan motorik kasar anak di RA Arafah?
2. Bagaimana efektivitas permainan oray-orayan terhadap peningkatan keterampilan motorik kasar anak di RA Arafah?
3. Apa peran dan kontribusi guru laki-laki dalam proses pembelajaran motorik kasar melalui permainan oray-orayan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui proses permainan oray-orayan terhadap peningkatan keterampilan motorik kasar anak di RA Arafah
2. Untuk mengetahui efektivitas permainan oray-orayan terhadap peningkatan keterampilan motorik kasar anak di RA Arafah?
3. Untuk mengetahui peran dan kontribusi guru laki-laki dalam proses pembelajaran motorik kasar melalui permainan oray-orayan?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi untuk meningkatkan figure guru laki-laki dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di paud melalui permainan tradisional oray-orayan.

##### 2. Manfaat Praktis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi:

###### a. Guru

Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan permainan motorik kasar.

###### b. Anak Usia Dini

Memfasilitasi perkembangan motorik kasar yang lebih baik.

###### c. Sekolah

Memberikan strategi efektif dalam pembelajaran motorik kasar.

#### **E. Defisi Operasional**

##### 1. Motorik Kasar

Motorik kasar adalah aspek penting dari perkembangan anak-anak yang mempengaruhi berbagai aspek kemampuan fisik dan sosial mereka. Melalui berbagai aktivitas dan permainan, orang tua dan pendidik dapat mendukung perkembangan motorik kasar anak-anak dengan cara yang menyenangkan dan bermanfaat.

## 2. Permainan Oray-Orayan

Permainan oray-orayan adalah cara yang efektif untuk mempromosikan keterampilan motorik kasar, sosial, dan emosional di PAUD. Dengan pelaksanaan yang tepat dan perhatian terhadap kebutuhan anak-anak, permainan ini dapat menjadi alat yang menyenangkan dan bermanfaat dalam mendukung perkembangan mereka.

## 3. Peran Guru Laki-Laki

Peran guru laki-laki dalam permainan oray-orayan di PAUD tidak hanya berfungsi sebagai pengelola aktivitas tetapi juga sebagai fasilitator, teladan, dan pendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Dengan pendekatan yang sesuai, guru laki-laki dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar dan pengalaman belajar anak-anak secara keseluruhan.